

ABSTRAK

Seni memiliki berbagai peran dalam lini kehidupan seperti menjadi sarana berkreativitas, media pendidikan, hiburan, identitas budaya, dan membangun komunitas. Selain itu, seni juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan kesehatan mental yang mampu memberi dampak positif, salah satunya dengan terapi seni. Terapi seni merupakan jenis psikoterapi yang menggunakan seni sebagai media menyalurkan emosi dan perasaan. Terdapat banyak penelitian yang menunjukkan efektivitas terapi seni bagi kesehatan mental, seperti menurunkan gejala pada orang dengan depresi dan gangguan kecemasan. Depresi dan gangguan kecemasan merupakan dua jenis gangguan kesehatan mental yang paling banyak dialami Indonesia. Namun, tidak banyak orang yang melakukan pengobatan karena keterbatasan akses dan pengetahuan ke fasilitas kesehatan mental, hingga takut adanya stigma negatif mengenai kesehatan mental.

Perancangan dilakukan dengan memerhatikan kebutuhan dan pengalaman dari pengguna dengan tujuan memenuhi aktivitas terapi seni dan metode pendukungnya yang membantu proses penyembuhan depresi dan gangguan kecemasan. Fasilitas terapi seni akan menjadi sarana baru bagi penyembuhan kesehatan mental tanpa membuat penggunaanya merasa takut akan stigma negatif dari masyarakat.

Kata Kunci: Terapi Seni, Fasilitas Kesehatan Mental, Depresi, Gangguan Kecemasan